

**PARTISIPASI MASYARAKAT YANG BERMAKNA DALAM
PEMBENTUKAN UNDANG-UNDANG PASCA PUTUSAN MAHKAMAH
KONSTITUSI NOMOR 91/PUU-XVIII/2020**

ARMAN SURYA NICOLAS MARBUN

Abstrak

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji Proses dan kedudukan Partisipasi Masyarakat dalam Pembentukan Undang-Undang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Putusan MK No. 91/PUU-XVIII/2020 mengenai UU Cipta Kerja, bahwa dalam Pembentukan Undang-Undang diperlukan pelaksanaan Partisipasi Masyarakat yang Bermakna (*meaningful Participation*). Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis normatif dan yuridis empiris. Hasil kajian menunjukan bahwa Partisipasi masyarakat mengalami perubahan yang cukup signifikan dalam mengakomodir aspirasi masyarakat yang semakin aktif dalam keikutsertaan untuk membentuk Undang-undang. Sesuai dengan perubahan kedua UU 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan mengakomodir hasil partisipasi masyarakat untuk dibawa Kembali dan dipertimbangkan dalam proses Pembentukan Undang-Undang. Namun juga setiap Partisipasi masyarakat perlu dilakukan dengan sebenar-benarnya tidak hanya sebagai formalitas.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat Yang Bermakna, Pembentukan Undang-Undang, aspirasi Masyarakat

**MEANINGFUL PUBLIC PARTICIPATION IN LAW-MAKING AFTER THE
CONSTITUTIONAL COURT DECISION NUMBER 91/PUU-XVIII/2020**

ARMAN SURYA NICOLAS MARBUN

Abstract

This research is intended to examine the process and position of community participation in the formation of the law. This research is motivated by the Constitutional Court Decision No. 91/PUU-XVIII/2020 concerning the Job Creation Act, that in the Formation of Laws it is necessary to implement meaningful Public Participation. This research uses normative juridical and empirical juridical approach methods. The results of the study indicate that community participation has undergone significant changes in accommodating the aspirations of the people who are increasingly active in participating in shaping the law. In accordance with the second amendment to Law 12/2011 on the Formation of Laws and Regulations, it accommodates the results of public participation to be brought back and considered in the Law Formation process. However, any public participation needs to be done properly and not just as a formality.

Keywords: Meaningful Community Participation, Law Enactment, Community Aspirations